

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini yang dimana terjadi perkembangan teknologi yang sangat pesat yang membawa dampak positif sekaligus negatif, dengan diterapkannya teknologi informasi ini dapat memberikan nilai tambah dan keunggulan dibidang bisnis[1]. Karena kemajuan dunia bisnis dan meningkatnya kebutuhan dan persaingan antar bisnis yang semakin besar. Perusahaan berlomba-lomba dalam menggunakan teknologi informasi untuk memajukan bisnis dan juga pelayanan terhadap pelanggan untuk menciptakan citra perusahaan yang baik dan untuk mengungguli persaingan bisnis perusahaan lain[2]. Oleh karena itu perusahaan bisnis di bidang pelayanan sudah banyak menggunakan system point of sales untuk menunjang kinerja dan meningkatkan pelayanan terhadap transaksi yang terjadi.

Menurut FitzGerald dan Stallings (2014:2) mendefinisikan bahwa “sistem merupakan sebuah jaringan kerja yang berisikan langkah-langkah yang terikat, Melakukan interaksi bersama untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang dilakukan demi mencapai tujuan bersama”[3]. Sedangkan menurut Al-jufri (2011:2) menjelaskan bahwa ”sistem merupakan sebuah kesatuan yang terbentuk dari komponen-komponen yang berhubungan satu sama lain yaitu, perangkat keras, perangkat lunak dan brainware”. [4]

Menurut penelitian Sutarman (2012:13) mendefinisikan bahwa “Sistem Informasi merupakan sebuah pekerjaan dalam pengumpulan, pemrosesan, menganalisis, dan memberitahukan sebuah informasi demi sasaran yang dituju”[5]. Seperti struktur sistem yang lain, suatu sistem informasi terdiri dari bagian input, dan output data. Sistem informasi melakukan proses input yang kemudian diproses oleh sistem menjadi hasil atau output yang ditujukan kepada user[6].

Sistem Point of Sales (POS) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk suatu bisnis penjualan produk dapat berupa pertokoan dalam menyelesaikan transaksi penjualan dan pembelian, retur, dan juga ringkasan laporan yang dimana dalam dunia bisnis dianggap penting untuk pengambilan keputusan strategi perusahaan atau organisasi [7]. Kasir merupakan pegawai toko yang memiliki tugas dan pekerjaan untuk mengelola pembayaran dari konsumen terhadap

pembelian suatu produk yang dipasarkan, selain itu kasir juga mengantarkan barang atau jasa untuk konsumen dibagian loket kasir dan dalam bisnis lainnya [8]

Menurut Kosasi (2015) mengungkapkan bahwa “Pembangunan aplikasi Point Of Sales dapat berkontribusi baik bagi kinerja pelayanan pembeli, seperti implementasinya untuk mempercepat penetapan harga dan stok produk yang terjual dan ditinggalkannya metode pencatatan manual. Oleh sebab itu perusahaan diwajibkan untuk menerapkan sistem yang dapat melakukan manajemen secara otomatis agar pekerjaan yang dikerjakan menjadi lebih cepat dan dapat mengurangi kesalahan informasi [9].

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Dean Abner Julian Gerung Tahun 2022 membahas penerapan POS dengan menghitung transaksi pembelian dengan cara hutang dan lunas, berbasis web dengan metode waterfall [10]. Dalam penelitian Selfia Bonita Sari, dkk Tahun 2022, penelitian ini membahas perancangan POS dengan metode waterfall berbasis web yang bisa digunakan pada handphone dan komputer, dengan kemampuan mencatat transaksi melalui scan barcode [11]. Dalam penelitian Putu Ari Widiastuti terkait perancangan POS untuk mengurangi kesalahan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan [12]. Dalam penelitian Adhy Nugraha Tahun 2021 yang melakukan perancangan sistem POS berbasis web dengan metode waterfall dalam menjalankan bisnis apotek [13]. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rolando Alex Richo dalam membangun aplikasi POS Kasir dengan terintegrasi dengan payment gateway, penggunaan metode scrum sangat bermanfaat dalam siklus hidup pengembangan sistem perhitungannya didasarkan pada total poin tim, aplikasi ini dapat membantu pengusaha kecil atau UMKM dalam mengembangkan usahanya dengan aplikasi ini dapat melakukan pencatatan transaksi secara tunai dan non tunai [14].

Toko Hoops Frozen Food adalah tempat menjual berbagai produk makanan beku dan dalam transaksi penjualannya masih menggunakan cara konservatif. Pencatatan toko ini masih secara manual dengan catatan yang disusun tanpa kerangka dan tidak terkoordinasi dengan baik, sulit dalam pencarian data, pendataan stok barang yang berantakan, masih menggunakan bon/ nota dalam proses pembayarannya dan sering terjadi kesalahan dalam penulisan laporan dan transaksi. Oleh karena itu kinerja dan pelayanan pada toko ini lambat dan juga tidak terorganisir dengan baik. Oleh karena itu untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka penulis akan merancang sistem point of sales dengan menerapkan metode Agile Development serta struktur Scrum Framework yang termasuk teknik agile. Dengan menggunakan metode agile development diharapkan

perancangan sistem akan berjalan dengan cepat serta kualitas sistem sangat baik dan stabil, selain itu dalam proses perancangan klien dapat memberikan masukan tentang fitur yang dibutuhkan seperti pengadaan faktur penjualan yang efektif, meminimalisir kesalahan dalam transaksi, mempermudah dalam pencatatan informasi barang, laporan penjualan, stok barang masuk dan keluar agar seluruh kegiatan dan kinerja toko berfungsi cepat dan terkendali dalam pemrosesan sistem informasi toko.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan pada penelitian ini dapat dikaitkan dengan latar belakang informasi yang telah dijabarkan di atas, yaitu :

1. Pencatatan transaksi penjualan, pembelian, supplier dan barang masuk/keluar masih menggunakan cara manual.
2. Pendataan stok barang yang berantakan.
3. Sulit dalam pencarian data atau informasi terkait penjualan dan pembelian barang.
4. Masih menggunakan bon atau nota dalam proses pembayaran.
5. Sering terjadi kesalahan dalam laporan transaksi penjualan dan pembelian maupun data barang.
6. Kinerja toko lambat dalam proses transaksi

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Membangun sistem aplikasi *point of sales* untuk toko Hoops Frozen Food sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Melakukan perubahan sistem pada Toko Hoops Frozen Food yang sebelumnya menggunakan cara manual diganti menjadi sistem otomatisasi dalam transaksi pembelian , penjualan, barang masuk dan keluar, faktur , dan juga laporan akhir tentang pembelian dan penjualan.
3. Memperkecil kemungkinan kesalahan data atau informasi yang terjadi pada sistem Toko Hoops Frozen Food. Sehingga informasi yang diberikan sistem menjadi lebih detail dan benar sesuai kondisi di lapangan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Sistem akan secara detail dan terorganisir melakukan pencatatan pada setiap transaksi pembelian, penjualan, stok barang, supplier yang terjadi, kemudian sistem ini akan memberikan laporan ringkasan dalam suatu periode tertentu jika diperlukan oleh pengguna.
2. Sistem ini akan memberikan ringkasan laporan secara langsung sesuai dengan kondisi di toko.
3. Mempercepat dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan oleh konsumen, sehingga tingkat kepuasan konsumen akan meningkat.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perancangan sistem *Point Of Sales*, yang dimana terdiri dari transaksi pembelian dan penjualan, laporan stok barang masuk dan keluar, cetak struk, dan juga laporan penjualan.

Bahasa pemrograman pemrograman dalam mendesain sistem ini memakai Bahasa PHP dan Laravel sebagai Framework.

Server menggunakan Apache (Xampp) dan basis data yang digunakan pada sistem menggunakan MySQL.

1.6 Kontribusi

Hasil penyusunan skripsi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait sistem *point of sales* kepada pemilik toko Hoops Frozen Food, Sehingga dapat diterapkannya sistem *point of sales* dalam transaksi toko menggantikan sistem manual.